

## ABSTRAK

*Gotong royong merupakan salah satu bentuk kegiatan sosial yang mencerminkan keberadaan modal sosial dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Kegiatan ini berperan penting dalam membangun hubungan saling percaya, jaringan sosial, dan norma timbal balik yang menopang kerja sama masyarakat. Namun, dinamika sosial yang berbeda antara kawasan perdesaan dan perkotaan berpotensi memengaruhi kekuatan dan pola mutual timbal balik dalam gotong royong, termasuk pada tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan (planning) dan pelaksanaan kegiatan bersama. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini mengkaji bagaimana mutual resiprokal dalam modal sosial bekerja dalam kegiatan gotong royong di kawasan perdesaan dan perkotaan Kecamatan Temanggung dan Kaloran.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi profil kondisi sosial, budaya, dan lingkungan masyarakat perdesaan dan perkotaan yang berkaitan dengan kegiatan gotong royong melalui tingkat partisipasi masyarakat, pola interaksi sosial, serta keterlibatan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan bersama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif komparatif dengan memanfaatkan data P5 IKUPD Indeks Gotong Royong (IGT) tahun 2021. Sampel penelitian terdiri dari 60 responden, yaitu 30 responden kawasan perdesaan dan 30 responden kawasan perkotaan, yang dipilih menggunakan teknik cluster random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan wawancara terhadap empat informan kunci, yaitu perangkat desa/keurahan dan ketua RT/RW.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa kawasan perdesaan memiliki kecenderungan hubungan timbal balik yang lebih stabil dan berbasis kedekatan sosial (bonding), sedangkan kawasan perkotaan menunjukkan pola hubungan timbal balik yang lebih fungsional dan beragam (bridging). Meskipun intensitas kegiatan gotong royong di perkotaan cenderung lebih rendah, keberagaman jaringan sosial memberikan potensi nilai tambah yang lebih besar dalam membangun kesejahteraan. Temuan ini menegaskan bahwa perbedaan karakteristik wilayah memengaruhi bentuk dan mekanisme modal sosial, sehingga diperlukan pendekatan yang kontekstual dalam upaya penguatan gotong royong di kawasan perdesaan dan perkotaan.*

**Kata Kunci:** *Gotong Royong, Modal Sosial, Perdesaan dan Perkotaan*